

**PENYEGARAN METODE PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH
BAGI DOSEN DI SAMBAS**

***REFRESHING RESEARCH METHODS AND SCIENTIFIC WRITING
FOR LECTURERS IN SAMABAS***

Fariastuti*, Rudi Kurnianto, Andi Hairil Alimuddin

Universitas Tanjungpura

*Email: rudi.kurnianto@ee.untan.ac.id

(Diterima 03-11-2022; Disetujui 06-02-2023)

ABSTRAK

Dosen mempunyai kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu dharma nya yaitu penelitian. Dosen harus melaksanakan penelitian, baik dengan dana yang telah tersedia pada institusi maupun dengan mencari dana lain. Dalam hal ini dosen dituntut untuk dapat menulis proposal penelitian yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai kaidah penulisan karya ilmiah agar proposalnya dapat diterima dan didanai. Dalam hal penelitian multi tahun, ada laporan kemajuan/akhir yang harus dibuat sebaik mungkin sehingga dapat disetujui untuk melanjutkan penelitian ke tahun berikutnya. Setelah selesai penelitian maka dosen juga harus dapat menulis artikel untuk dipublikasikan ke jurnal internasional bereputasi ataupun ke jurnal nasional terakreditasi. Hal ini juga menuntut kemampuan dan pengetahuan tertentu yang harus dimiliki oleh seorang dosen. Berdasarkan informasi awal bahwa banyak dosen di Sambas yang menginginkan penyegaran mengenai penulisan proposal penelitian ataupun artikel untuk disubmit ke jurnal. Oleh karena itu, pengabdian mengadakan lokakarya penyegaran metode penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi dosen di Sambas. Adapun tahapan kegiatannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengabdian mempersiapkan materi penyegaran dan menetapkan waktu pelaksanaan lokakarya. Pada tahap pelaksanaan, pengabdian memaparkan materi penyegaran secara bergantian dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Sebelum dan setelah lokakarya, peserta mengisi *pre-test* dan *post-test*. Secara umum peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman atas materi yang telah disampaikan dengan peningkatan hasil *post-test* (67,67) dibandingkan hasil *pre-test* (29,22). Dengan peningkatan indikator capaian ini dan antusiasme peserta dalam mengikuti lokakarya hingga selesai, diyakini bahwa peserta dapat tersegarkan kembali terkait dengan metode penelitian dan juga penulisan karya ilmiah

Kata kunci: lokakarya, penyegaran, proposal/metode penelitian, karya ilmiah

ABSTRACT

Lecturers have the obligation of the Tri Dharma of Higher Education, where one of the dharma's is research. Lecturers must carry out research either with funds that are already available in the institution or by seeking other funds. In this case, lecturers are required to be able to write research proposals that are not only interesting but also according to the rules of scientific writing so that their proposals can be accepted and funded. In the case of multi-year research, there is a progress/final report that must be made as good as possible so that it can be approved to continue the research into the next year. After completing the research, the lecturer must also be able to write articles to be published in reputable international journals or in accredited national journals. It also requires certain abilities and knowledge that a lecturer must possess. Based on initial information that there are still many lecturers in Sambas, who need refreshment their understanding in writing research proposals or articles to be submitted to journals. Therefore, the devotees held a workshop on refreshing research methods and writing scientific papers for lecturers in Sambas. The stages of the activities are planning, implementation, and reporting. The result of this service activity is that the servant prepares refresher materials and sets the time for the workshop. At the implementation stage, the servant explained the refresher material in turn and followed by a question and answer session. Before and after the workshop, participants filled out the Pre-test and Post-test. In general, the training participants succeeded in increasing the understanding of the material that had been conveyed by increasing the results of the Post-test (67.67) compared to the results of the Pre-test (29.22). With the improvement of this achievement indicator and the enthusiasm of participants in participating in the workshop to completion, it is believed that participants can be refreshed regarding research methods and also writing scientific papers.

Keywords: workshop, refreshment, proposal/research method, scientific writing

PENDAHULUAN

Penelitian adalah salah satu tugas utama dosen yang tercakup dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengalaman sebagai penelaah (*reviewer*) nasional dikti dan internal perguruan tinggi (PT), diketahui bahwa jumlah peserta dosen yang ikut serta dalam kompetisi hibah penelitian masih relatif rendah, baik tingkat nasional terutama dari luar Jawa maupun tingkat lokal. Sebagian mutu proposal penelitian yang diajukan juga relatif rendah. Mutu proposal yang rendah juga ditemukan pada proposal tingkat internal untuk dana PT yang cenderung dianggap sebagai kewajiban PT dan hak individu dosen. Mutu proposal yang rendah akan menyebabkan mutu laporan penelitian yang rendah.

Mutu penelitian yang rendah tecermin dari peringkat PT Indonesia pada tingkat internasional. Salah satu lembaga internasional yang melakukan pemeringkatan adalah Webometrics dari Cybermetric Lab yang merupakan kelompok penelitian milik Consejo Superior de Investigaciones Científicas (CSIC) yang terletak di Spanyol yang menilai lebih dari 31.000 PT di dunia. Tujuan pemeringkatan tersebut adalah untuk mempromosikan publikasi penelitian berbasis internet yang terbuka (Open Access) (Webometrics, 2022).

Berdasarkan pemeringkatan Webometrics edisi Januari 2022 (Kompas, 2022) yang mencakup 2.585 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di dunia, Universitas Indonesia (UI) berada pada peringkat satu di Indonesia, 649 di dunia dan 9 di Asia Tenggara. Sebelumnya (Juli 2021), UI berada pada peringkat 729 dunia dan peringkat 9 di Asia Tenggara.

PTN Indonesia yang masuk peringkat 20 besar Indonesia dan posisi peringkatnya pada tingkat dunia menurut versi Webometrics 2022 dapat dilihat pada Tabel 1. Dalam 20 besar peringkat tersebut, terdapat hanya empat PTN di luar Jawa yaitu Universitas Lampung (Unila) (peringkat 10), Universitas Andalas (Unand) (peringkat 12), Universitas Hasanuddin (Unhas) (peringkat 13) dan Universitas Sriwijaya (Unsri) (peringkat 14). Selain itu, terdapat empat PTS yang semuanya terletak di Jawa, yaitu Telkom University (peringkat 8), Universitas Bina Nusantara (Binus) (peringkat 11), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (peringkat 16) dan Universitas Mercu Buana (peringkat 19).

Mutu penelitian yang rendah yang teridentifikasi dalam proposal penelitian yang diajukan antara lain sebagai berikut: (1) Tidak memaparkan kebaruan penelitian (*novelty*). Banyak pengusul yang langsung menyatakan *novelty* dalam usulan penelitian tanpa didukung oleh referensi dari penelitian sebelumnya dan teori yang terkait, (2) Tidak dapat membedakan antara pertanyaan penelitian dan masalah penelitian. Banyak pengusul yang menuliskan pertanyaan penelitian sebagai masalah penelitian, sementara masalah penelitian

tidak jelas, (3) Tujuan penelitian yang terlalu umum seperti menggunakan kata “untuk mengetahui” atau “untuk menganalisis” sehingga sulit bagi penilai untuk memastikan apa yang sesungguhnya akan dilakukan dalam penelitian tersebut, (4) Kajian pustaka yang terbatas, dan (5) Metode penelitian yang terlalu umum yang tidak secara langsung dikaitkan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Peringkat 20 besar Perguruan Tinggi di Indonesia menurut Webometrics, Februari 2022

No	Nama Perguruan Tinggi	Peringkat di Indonesia	Peringkat di dunia
1.	Universitas Indonesia (UI)	1	649
2.	Universitas Gadjah Mada (UGM)	2	859
3.	Universitas Brawijaya (UB)	3	956
4.	IPB University	4	1028
5.	Universitas Airlangga (Unair)	5	1097
6.	Universitas Sebelas Maret (UNS)	6	1144
7.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	7	1221
8.	Telkom University	8	1410
9.	Institut Teknologi Bandung (ITB))	9	1550
10.	Universitas Lampung (Unila)	10	1817
11.	Universitas Bina Nusantara (Binus)	11	1864
12.	Universitas Andalas (Unand)	12	1966
13.	Universitas Hasanuddin (Unhas)	13	1981
14.	Universitas Sriwijaya (Unsri)	14	2093
15.	Universitas Padjadjaran (Unpad)	15	2156
16.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	16	2173
17.	Universitas Pendidikan Indonesia	17	2254
18.	Universitas Diponegoro	18	2303
19.	Universitas Mercu Buana	19	2512
20.	Universitas Negeri Malang	20	1514

Salah satu solusi atas rendahnya mutu penelitian dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa lokakarya, para dosen diajak untuk menyegarkan dan mengingat kembali pengetahuan tentang dasar-dasar penelitian dan publikasi hasil penelitian. Publikasi yang bermutu dimulai dari penelitian yang bermutu (Tabel 2).

Tabel 2. Masalah, Solusi, dan Luaran Kegiatan

Masalah	Solusi	Luaran
Mutu penelitian relatif rendah	Menyelenggarakan lokakarya tentang penyegaran metode penelitian	Peningkatan pemahaman tentang metode penelitian
Mutu publikasi relatif rendah	Mendorong untuk menerbitkan mulai dari jurnal lokal	Sebagian dosen mengirimkan artikel untuk diterbitkan minimal pada jurnal lokal

Target yang diharapkan dapat dicapai pada akhir kegiatan adalah peningkatan pemahaman dosen tentang metode penelitian dan publikasi ilmiah dengan memahami tuntutan jurnal baik tingkat lokal, nasional maupun internasional (Tabel 3).

Tabel 3. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Peningkatan pemahaman dan motivasi dosen untuk menulis proposal yang bermutu baik	Ada (Tanya jawab sebelum dan sesudah kegiatan)
2	Draft proposal penelitian dosen	Ada

BAHAN DAN METODE

Kegiatan PKM berupa lokakarya dilaksanakan pada hari Jumat 30 September 2022 di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (IAIS Sambas), dan diikuti oleh sekitar 30 peserta dosen dari beberapa perguruan tinggi di Sambas, yaitu IAIS Sambas, Politeknik Negeri Sambas dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Sambas.

Bahan pemaparan didesain oleh ketiga nara sumber dan disampaikan menggunakan alat bantu berupa laptop dan *infocus* dilengkapi dengan dua layar paralel di sebelah kiri dan kanan gedung rektorat. Adapun metodenya dengan presentasi dan tanya jawab.

Dalam lokakarya tersebut disampaikan tiga materi, yaitu: (1) Penyegaran Metode Penelitian, (2) Publikasi Ilmiah, dan (3) Informasi tentang hibah penelitian yang ditawarkan oleh Ditjen Dikti. Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan *pre-test* untuk menilai sejauh mana pengetahuan mereka terhadap materi yang akan disampaikan, diikuti oleh *post-test* setelah penyampaian materi. Data disajikan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan tabel dan grafik, dari hasil *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara ini dibuka oleh Rektor IAIS Sambas yang diwakili oleh Wakil Rektor 1 (Gambar 1) dan dihadiri sekitar 30 peserta dosen dari beberapa perguruan tinggi di Sambas, yaitu IAIS Sambas, Politeknik Negeri Sambas dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Sambas (Gambar 2).



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian



Gambar 2. Peserta lokakarya di gedung Rektorat IAIS Sambas

Materi pertama yang disampaikan adalah tentang masalah yang ditemukan pada banyak proposal/laporan penelitian dosen, padahal dosen telah mempelajari mata kuliah metode penelitian pada setiap strata pendidikan yang telah ditempuhnya. Kesalahan yang paling sering ditemukan adalah pada masalah penelitian dan tujuan penelitian, serta kata-kata yang kurang tepat digunakan dalam pertanyaan dan tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian sering dianggap sebagai masalah penelitian, sementara masalah penelitian itu sendiri belum disampaikan. Masalah dan tujuan penelitian yang tidak jelas dapat mengakibatkan penelitian tidak memenuhi standar prosedur ilmiah.

Materi kedua yang disampaikan adalah tentang berbagai output dari hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang diterbitkan. Penerbitan tersebut antara lain berupa artikel dalam jurnal, buku monograf, dan referensi. Setiap jenis publikasi memiliki cakupan dan gaya selingkung yang berbeda.

Materi ketiga adalah tentang hibah penelitian yang ditawarkan DIKTI beserta persyaratan dan output yang diwajibkan. Maksud dari materi ini adalah agar para dosen memiliki informasi yang cukup tentang hibah penelitian sehingga tertarik untuk berkompetisi untuk mendapatkan hibah tersebut.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh Ketua LPPM IAIS (Gambar 3). Berbagai pertanyaan diajukan oleh dosen, baik yang terkait metode penelitian, karya ilmiah maupun hibah penelitian. Sebagian dari pertanyaan terkait dengan skripsi mahasiswa. Dalam tanya jawab tersebut, peserta menyadari bahwa seringkali terjadi kesalahpahaman yang terus berulang, seperti menuliskan Daftar Pustaka yang seharusnya Daftar Rujukan karena hanya menuliskan sumber yang dirujuk serta Kata Pengantar yang seharusnya adalah Prakata. Disampaikan juga perbedaan antara karya tulis ilmiah skripsi, tesis dan disertasi. Dan kiat-kiat untuk dapat melakukan penelitian dan

penulisan karya ilmiah dengan dana dan fasilitas yang terbatas. Gambar 4 menunjukkan jalannya tanya jawab dalam lokakarya tersebut.



Gambar 3. Ketua LPPM IAIS memandu jalannya sesi tanya jawab



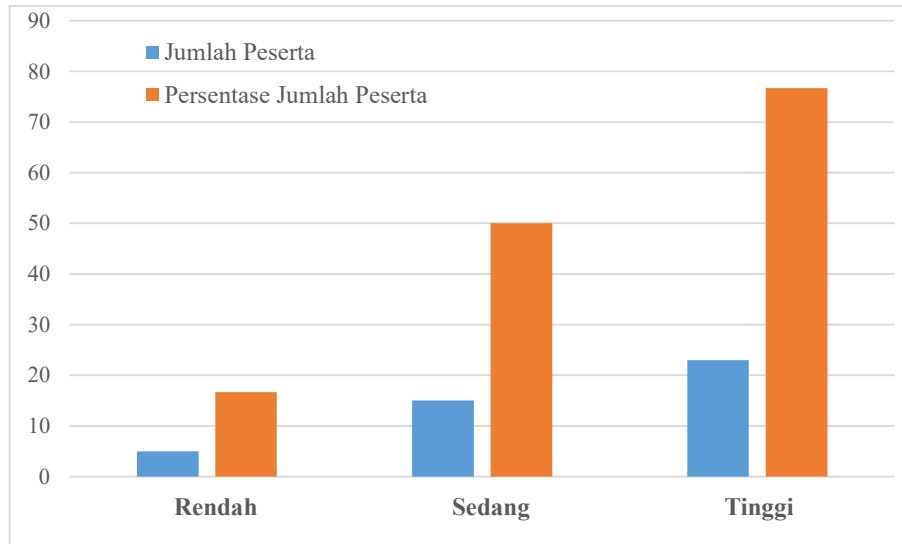
Gambar 4. Sesi tanya jawab nara sumber dan peserta

Berdasarkan daftar kehadiran, dari 30 orang yang diundang, hadir sebanyak 23 orang peserta. Bila motivasi kehadiran peserta dibagi menjadi tiga kategori: rendah, sedang dan tinggi, maka kehadiran peserta termasuk kategori motivasi yang tinggi (76,67%). Hal ini ditunjukkan pada Tabel 4 dan Gambar 5.

Tabel 4. Tingkat Motivasi Peserta

No	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Rendah	5	16,67
2.	Sedang	15	50,00
3.	Tinggi	23	76,67
Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer



Gambar 5. Tingkat Motivasi Peserta

Tabel 5 menunjukkan frekuensi dan frekuensi kumulatif dari nilai hasil *pre-test* dan *post-test* peserta lokakarya. Tabel nilai dibuat dengan interval kelas sebesar 19. Nilai rata-rata *pre-test* dari sebanyak 23 peserta adalah 29,22 dari skala 100, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 67,67 dari skala 100. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai *post-test* yang signifikan dibanding nilai *pre-test*. Artinya ada peningkatan pemahaman setelah mengikuti lokakarya dibandingkan sebelum mengikuti lokakarya.

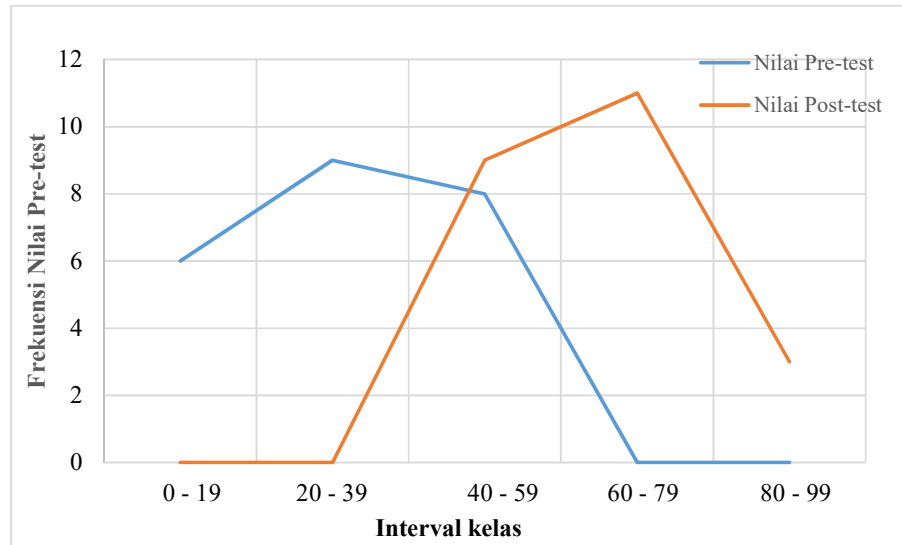
Tabel 5. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Peserta

Interval kelas	<i>f</i> Pre-test	<i>fk</i> Pre-test (%)	<i>f</i> Post-test	<i>fk</i> Post-test (%)
0 – 19	6	26	0	0
20 - 39	9	65,20	0	0
40 - 59	8	100	9	39,13
60 - 79	0	0	11	86,70
80 - 99	0	0	3	100
Jumlah	23		23	
Nilai rata-rata	29,22		67,67	

Sumber: Analisis Data Primer

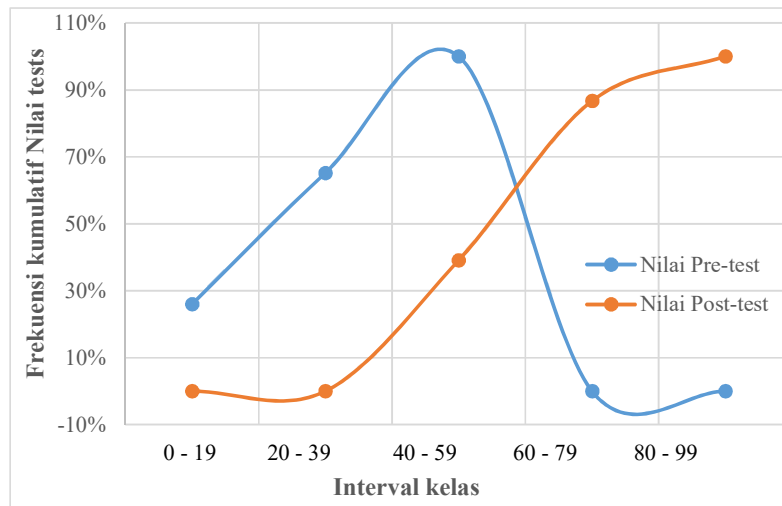
Hal ini juga dapat dilihat dengan lebih jelas pada gambar 6. Interval kelas nilai *pre-test* (0-19) dan (20-39) masing-masing memiliki frekuensi 6 dan 9, yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan interval kelas nilai *post-test* yang frekuensinya 0. Sebaliknya, interval kelas nilai *pre-test* (60-79) dan (80-99) frekuensinya nol, sedangkan frekuensi nilai *post-test* nya 11 dan 3. Hasil yang baik diperoleh setelah pemaparan materi lokakarya, dimana terdapat peserta yang tadinya pada *pre-test* bernilai di bawah 39 menjadi tidak ada. Demikian juga terdapat peningkatan nilai peserta yaitu di atas nilai 60 pada hasil

post-test, yang sebelumnya tidak ada pada *pre-test*. Namun pada interval kelas nilai (40-59) hasilnya relatif sama untuk *pre-test* maupun *post-test*.



Gambar 6. Grafik Frekuensi Nilai Pre-test dan Post-test

Gambar 7 menunjukkan frekuensi kumulatif masing-masing nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan sebaran nilai yang terdistribusi normal sebagaimana yang sering terjadi secara umum.



Gambar 7. Grafik Frekuensi kumulatif Nilai Pre-test dan Post-test

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyegaran metode penelitian dan penulisan karya ilmiah diperlukan secara berkala untuk mengingatkan bahwa salah satu tugas utama dosen adalah penelitian. Mutu penelitian yang baik memerlukan penerapan prosedur ilmiah. Selain penyegaran penelitian, perlu

adanya komitmen dosen untuk mempraktikkan pengetahuan yang didapat dari belajar metode penelitian. Penelitian tidak hanya memerlukan wawasan, tetapi juga keterampilan yang semakin meningkat dengan seringnya dosen melakukan penelitian yang memenuhi standar prosedur ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tanjungpura, yang telah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompas (2022). *20 Kampus Terbaik Indonesia 2022*. Webometrics. Diambil dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/04/162736371/20-kampus-terbaik-indonesia-2022versi-webometrics-ada-4-pts?page=all>.
- Webometrics (2022). *Ranking web of universities*. Diambil dari <https://www.webometrics.info/en/asia/indonesia%20>
- Zikmund, Babib Carr, Griffin (2013). *Business Research Methods*, 8th ed. The Dryden Press, Fort Worth, TX.
- Bambang Trim (2021). *Pelatihan Berbasis Kompetensi: Penyuntingan Substantif #2*, 13-14 Desember 2021.